

Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia

*Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun
PENDIDIKAN PANCASILA Akademika Falsafah hidup Pancasila sebagaimana tercermin dalam falsafah hidup orang Jawa Be Smart Pkn Modul Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi Kejaksanaan RI desi yantri, s.pd Pendidikan Kewarganegaraan Salunglung Sabayantaka Bentuk Kepedulian Dalam Masyarakat Bali APA MENGAPA BAGAIMANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MORAL PANCASILA DAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) Falsafah Akhlak Budaya visual Indonesia PANCASILA: PERSPEKTIF KETATANEGARAAN DAN PARADIGMA AJARAN ISLAM Kreatif Tematik Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Kelas V untuk SD/MI ASAS-ASAS FILSAFAT Prosiding Kongres Pancasila IV Pengantar Filsafat Hukum Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Kapita Selektia Ekonomi Indonesia Hukum Bisnis Pancasila Mediakarya Falsafah hidup bahagia Biografi Mohammad Natsir Pendekatan Dogmatika Hukum dan Teori Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Milik Dalam konteks Negara Hukum Pancasila Memahami dan Memaknai Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Meningkatkan Kewaspadaan Nasional Terhadap Proxy War Otak Rote Nilai Inti Ekonomi Kerakyatan Super Cepat Dan Tepat Selesaikan Soal Cpnas Filsafat Hukum Refleksi Filsafat Pancasila BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan Islam dan Demokrasi Respons Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993 Filsafat Ketuhanan Studi Relasi Tuhan Dan Manusia MENGENAL INDONESIA Filsafat Nusantara Relasi Agama dan Pancasila Rasio Sebagai Pedoman, Rasa Sebagai Acuan*

Thank you utterly much for downloading Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia. Most likely you have knowledge that, people have look numerous period for their favorite books later this Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia, but end in the works in harmful downloads.

Rather than enjoying a fine PDF gone a mug of coffee in the afternoon, then again they juggled considering some harmful virus inside their computer. Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia is friendly in our digital library an online right of entry to it is set as public so you can download it instantly. Our digital library saves in multipart countries, allowing you to acquire the most less latency time to download any of our books afterward this one. Merely said, the Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia is universally compatible as soon as any devices to read.

*Super Cepat Dan Tepat Selesaikan Soal Cpnas Apr 01 2020
Mediakarya Dec 10 2020*

Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan Dec 30 2019 Dalam kaitan pembentukan karakter yang diharapkan, maka baik kebudayaan maupun pendidikan saling mendukung. Kebudayaan memiliki nilai-nilai budaya yang berfungsi dan mampu membentuk karakter manusia pendukungnya. Yang diperlukan ialah para pendidik dan pemerintah harus berkemauan dan mampu menggali nilai-nilai kebudayaan yang dibutuhkan untuk membangun karakter yang dibutuhkan oleh bangsa. Namun yang paling utama ialah pendidikan harus mampu membentuk kepribadian yang memang berkeinginan keras untuk memiliki karakter yang baik dan berguna bagi bangsa. Moral yang diperoleh dari nilai-nilai budaya dan terutama mendapat dukungan dari ajaran agama dan kepercayaan yang dianut oleh setiap insan manusia Indonesia. Menurut penelitian penulis ada sejumlah 10 fungsi pendidikan asli milik bangsa Indonesia yang harus dilaksanakan di dalam pendidikan dan pengajaran di lembaga-lembaga sekolah dan universitas. Bila ditambah dengan 8 yang dikemukakan oleh Metta Spencer dan Alex Inkeles, maka kita memiliki 18 fungsi pendidikan yang sangat fungsional.

Salunglung Sabayantaka Bentuk Kepedulian Dalam Masyarakat Bali Jan 23 2022 Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini telah memberi dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan pola hidup manusia/individu atau masyarakat yang mengikutinya. Di satu sisi, kemampuan untuk mengikuti perkembangan kemajuan mendorong orang untuk semakin terpacu menjadi yang lebih baik, lebih terampil, lebih agresif, lebih kreatif dan inovatif. Dapat dikatakan bahwa hal ini adalah salah satu dampak positifnya. Namun di sisi yang lain ketika individu atau kelompok masyarakat tidak dapat mengikuti perkembangan yang ada maka individu atau kelompok masyarakat akan mengalami kesulitan dalam memahami

dan merencanakan perkembangan yang begitu cepat di berbagai bidang kehidupan atau dapat dikatakan bahwa hal ini menjadi salah satu dampak negatif.

Budaya visual Indonesia Oct 20 2021 History and development of visual style of design work regarding visual culture in Indonesia.

Pengantar Filsafat Hukum May 15 2021 Buku ini merupakan salah satu kontribusi terhadap khazanah filsafat hukum di Indonesia. Disusun secara tematis, buku ini menghadirkan seluruh tema sentral filsafat hukum, serta dilengkapi dengan biografi para filsuf dan konteks historis dari setiap aliran filsafat. Diantara tema utama dalam buku ini: – Pengantar filsafat umum dan filsafat hukum – Mahzab hukum kodrat – Mahzab positivisme hukum – Teori murni tentang hukum – Mahzab hukum sosiologis – Mahzab hukum sejarah – Mahzab realisme hukum

Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup #Kencana

Akademika Aug 30 2022

Biografi Mohammad Natsir Oct 08 2020 M. Natsir hidup dan pribadi sederhana dan jauh dari kecintaan terhadap harta dan benda. Dia tidak mau "menghabisi" orang-orang yang sepaham dengannya, dengan menghalalkan segala cara. ia berpolitik dengan kata-kata sopan dan sepantasnya tanpa menimbulkan ketersinggungan pribadi. Di gedung DPR pada tahun 1950an, Natsir duduk di kantin, ngobrol sambil minum kopi dan tertawa bersama ketua PKI, D.N. Aidit. Semua orang tahu, pendirian dan pandangankedua tokoh itu ibarat bumi dengan langit, satu dengan lainnya hampir tidak ada titik temu'Sabam Sirait, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Replublik Indonesia (DPD- RI) - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Apr 13 2021 Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan ujian yang diadakan pemerintah dalam rangka menunjang kualitas lulusan kedokteran demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Uji kompetensi ini dilakukan untuk melihat ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif mahasiswa program pendidikan profesi dokter meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, etika, profesi, dan disiplin keilmuan. Untuk itu, diperlukan perisapan yang matang dalam menjalankan UKMPPD. Buku Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter akan membantu Anda dalam mempersiapkan ujian, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan UKMPPD. Buku ini merupakan buku kumpulan soal dari berbagai materi terkait kedokteran. Buku ini juga dilengkapi dengan area kompetensi yang harus dimiliki seorang dokter, serta tips dan trik dalam menghadapi UKMPPD.

Relasi Agama dan Pancasila Jul 25 2019 Tantangan terhadap Pancasila memang berasal baik dari ideologi sayap kanan maupun sayap kiri. Hanya saja, konflik Pancasila dengan agama adalah yang paling memiliki dinamika panjang. Bagi beberapa kelompok agama di Indonesia, selalu ada garis demarkasi yang memisahkan Pancasila dengan agama. Di beberapa ormas Islam, hal demikian itu bukan hanya bersifat politis tetapi juga ideologis. Ada landasan keyakinan dan pemahaman keagamaan yang membuat nilai-nilai Pancasila tidak dapat berjalan beriringan dengan agama. Bagi manusia-manusia Indonesia sebagai suatu bangsa, persoalan ini tentu sangat pelik karena membawa ekses negatif terhadap stabilitas politik dan dapat menjadi ancaman bagi integrasi yang telah lama terbentuk. Apa yang dihadirkan dalam buku ini adalah mencoba mencari titik keseimbangan antara nilai-nilai agama yang bersifat transenden dan nilai-nilai Pancasila yang bersifat imanen. Untuk melakukannya, memang tidak dapat dilepaskan dari penafsiran terhadap sila-sila dalam Pancasila, yang dalam hal ini penafsirannya mutlak membutuhkan berbagai perangkat ilmu pengetahuan, mulai dari ilmu bahasa, politik, ideologi, sosiologi, hukum, sejarah, sampai filsafat. Dengan demikian, apa yang ditemukan setidaknya dapat menjadi diskursus, analisis serta refleksi di tengah kehidupan beragama bangsa Indonesia yang selalu dinamis.

Islam dan Demokrasi Respons Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi 1966-1993 Nov 28 2019 Mayoritas (sekitar 88 persen) rakyat Indonesia adalah Muslim. Meskipun Islam tidak disebutkan dalam konstitusi negara Indonesia, ia mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sosial dan politik di negara ini. Sejak berdirinya kerajaan Islam pertama di Indonesia pada akhir abad ke-13, Islam telah menjadi salah satu sumber utama dalam pembentukan nilai-nilai, norma-norma, dan tingkah laku masyarakat Indonesia. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, Islam telah membantu untuk menjaga, mempertahankan dan bahkan menjadi simbol identitas dan ciri khas rakyat Indonesia serta oposisinya terhadap kekuasaan asing kolonial Belanda.1 Di era Indonesia modern sekarang ini, Islam tetap berfungsi sebagai tolok ukur moralitas dan tingkah laku bagi umat Islam. Ia menjadi salah satu input (masukan) yang penting dalam proses pengambilan kebijakan publik, dan bahkan menjadi pemberi legitimasi terhadap proses pembangunan politik, terutama terhadap masalah-masalah yang mendasar, seperti persoalan dasar negara serta kekuasaan dan otoritas.2 Tanpa legitimasi dari Islam, proses pembangunan politik atau pembangunan nasional pada umumnya tidak akan berjalan secara efektif. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

APA MENGAPA BAGAIMANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MORAL PANCASILA DAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) Dec 22 2021 Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan yang notabene bermeteraikan Pendidikan Moral Pancasila merupakan salah satu pelajaran yang "sangat Urgen" dipelajari oleh segenap warga negara Indonesia umumnya dan oleh generasi muda bangsa khususnya di samping "Pendidikan Agama" guna mengeliminasi riak-riak negatif yang berkontribusi mengusik "Persatuan dan Kesatuan Bangsa" yang sudah lama terbina. Kehadiran buku ini menawarkan alternative untuk menyembuhkan penyakit intoleransi dan inkonsistensi yang mengusik persatuan dan kesatuan bangsa dengan memahami dan memaknai nilai-nilai Pancasila. Pancasila yang termuat dalam Alenia ke IV Pembukaan UUD 1945 merupakan pelajaran yang berfungsi menanamkan Ideology Negara dan nilai-nilai Karakter Bangsa. Pendidikan Pancasila dan UUD 1945 mengemban misi membentuk warganegara Indonesia yang berakhlak mulia, cinta tanah air dan bangsa, menjadi warga negara yang baik serta bertanggung jawab. Pancasila merupakan jiwa seluruh rakyat Indonesia, yang memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia serta warta pembimbing dalam mengejar kehidupan yang lebih baik, demi menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Salah satu fungsi Pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai sumber dari segala sumber hukum atau sumber tertib hukum. Pancasila digunakan sebagai petunjuk arah bagi semua kegiatan atau aktivitas hidup dan kehidupan dalam berbangsa dan bernegara

Prosiding Kongres Pancasila IV Jun 15 2021 Kongres Pancasila IV ini merupakan rangkaian dan kesinambungan dari Kongres Pancasila sebelumnya, yaitu Kongres Pancasila I tgl 1 Juni 2009 di Yogyakarta; Kongres Pancasila II tgl. 1 Juni 2010 di Denpasar; dan Kongres Pancasila III tgl. 1 Juni 2011 di Surabaya. Dari tiga kali Kongres Pancasila tersebut telah banyak dihasilkan rumusan-rumusan deklarasi yang sangat berkualitas dan bermakna. Atas dasar hasil-hasil yang telah dicapai dari Kongres Pancasila sebelumnya itu, maka pada Kongres Pancasila IV kali ini dipilih dan ditetapkan tema "Strategi Pelembagaan Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia". Tema ini dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: Saat ini tidak ada lembaga khusus pengawal Pancasila. Padahal, diakui atau tidak Pancasila adalah dasar Negara Indonesia. Keadaan ini dinilai jauh lebih buruk jika dibandingkan dengan masa sebelum reformasi. Saat itu, MPR mempunyai berbagai wewenang, dan salah satunya "memelihara" Pancasila. Ketiadaan lembaga khusus pengawal Pancasila itu menyebabkan Pancasila kehilangan dasar legitimasi kenegaraannya. Ketiadaan lembaga khusus pengawal Pancasila, berimplikasi pada tidak adanya mekanisme yang jelas dalam mensosialisasikan Pancasila. Peran tersebut saat ini nampaknya berusaha dimainkan oleh MPR dengan slogan kebanggaannya "4 Pilar Hidup Bernegara" yang mensejajarkan posisi Pancasila dengan NKRI, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika. Terlepas dari ketidaktepatan konsep dasar yang ada dalam slogan itu, kita mengakui bahwa MPR memiliki niat baik untuk membumikan Pancasila. Saat ini tidak ada rambu-rambu pengimplementasian Pancasila yang jelas dan baku. Padahal, rambu-rambu itu mutlak diperlukan agar dapat diperoleh hasil yang optimal. Dengan kata lain, rambu-rambu itu perlu segera diadakan. Mempertimbangkan hal-hal diatas, kiranya perlu ada upaya serius untuk membentuk atau menunjuk lembaga khusus pengawal Pancasila, yang nantinya diberi wewenang, antara lain untuk menyusun rambu-rambu pengimplementasian Pancasila tersebut secara tepat, terstruktur, dinamis dan kontekstual.

Pendekatan Dogmatika Hukum dan Teori Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Milik Dalam konteks Negara Hukum Pancasila Sep 06 2020 Prof. Dr. Aloisius Agus Nugroho (Guru Besar Tetap bidang Ilmu Komunikasi Etika Politik Fakultas Ilmu Administrasi & Bisnis Komunikasi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, juga aktif di Pusat Pengembangan Etika (PPE) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta) Korupsi adalah dosa negara modern yang harus dicegah dan diberantas antara lain melalui studi fungsi sosial hak milik dan Pancasila. Oleh karena itu, buku ini layak dibaca oleh siapa pun, khususnya mereka yang peduli akan masa depan bangsa dan negara Indonesia ini. Prof. Dr. Bintan R. Saragih, S.H. (Guru Besar Tetap bidang Ilmu Hukum Tata Negara Universitas Indonesia, juga Dekan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Tangerang) Buku ini menarik untuk dibaca dan didiskusikan karena banyak memuat masalah ketatanegaraan, filsafat kenegaraan. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah pernyataan penulis, bahwa: Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI merupakan konsep-konsep yang mempunyai arti dan makna yang sangat berbeda satu sama lain, maka tidak boleh disamaratakan menjadi pilar kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Prof. Dr. Anna Erliyana, S.H., M.H. Guru Besar Tetap Ilmu Hukum Administrasi Negara, khususnya bidang Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. Selain itu ia juga dikenal sebagai seorang yang concern di bidang Hak Asasi Manusia, aktif di Lembaga Kajian Hak Asasi Manusia FHUI, juga aktif di Yayasan Pengkajian Hukum Indonesia (YPHI). Masyarakat Indonesia saat ini semakin cenderung individualistis dan materialistis. Individualisme mencuat dari primordialisme kesukuan dan keagamaan, sementara korupsi semakin menjamur sebagai cirri materialisme. Akibatnya kita jauh dari suasana kekeluargaan sehingga kita kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana, S.H., M.H. (Guru Besar Tetap bidang Ilmu Hukum Udara dan Ruang Angkasa Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta) Penerbitan buku Pendekatan Dogmatika

Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Milik dalam Konteks Negara Huku Pancasila karya Dr. Boli Sabon Max, S.H., M.Hum. sangat tepat momentumnya di tengah-tengah kecenderungan individualism yang semakin berkembang. Dengan landasan teoretis dan filosofis yang kuat, kita diajak kembali kepada jati diri bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dalam memaknai hak milik, agar bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Mgr. Ignatius Suharyo (Uskup Keuskupan Agung Jakarta, Ketua Konferensi Wali Gereja Indonesia Gagasan dan pemaparan mengenai fungsi sosial hak milik merupakan topik yang selalu aktual. Prinsip ini berkali-kali ditegaskan dalam Ajaran Sosial Gereja Katolik, misalnya dalam Ensiklik Sollicitudo Rei Socialis, no 42 : "Perlulah ditegaskan sekali lagi asas karakteristik ajaran sosial Kristiani; harta benda dunia ini pada mulanya dimaksudkan bagi semua orang, pada hakekatnya (milik perseorangan) mempunyai fungsi sosial berdasarkan prinsip bahwa harta benda diperuntukkan bagi semua orang. Semoga dengan membaca buku ini semakin banyak orang yang memahami, meyakini, dan mewujudkan prinsip ini dalam berjalan bersama menuju Indonesia yang semakin sejahtera.

MENGENAL INDONESIA Sep 26 2019 Kita semua menyambut gembira terbitnya buku karya Dr. Boli Sabon Max, S.H., M.Hum. ini di tengah dinamika perkembangan masyarakat dan bangsa kita yang menghadapi arus perubahan zaman yang sangat cepat sebagai akibat laju perkembangan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pascamodern. Di tengah dinamika perubahan, proses regenerasi juga berlangsung sangat cepat, sementara usia harapan hidup (life expectancy) semakin panjang karena perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat yang juga terus meningkat. Untuk itu, proses kesinambungan pembangunan harus dijaga dan dikawal dengan dukungan pengetahuan dan keyakinan kebangsaan yang terwariskan secara kuat antargenerasi. Karena itu, upaya untuk mempromosikan pengenalan terhadap Indonesia dan kesadaran atas ke-Indonesiaan kita, perlu terus-menerus disebarluaskan ke seluruh anak negeri, terutama bagi kaum muda yang akan mewarisi dan memimpin Indonesia di masa depan. Buku ini juga berisi informasi dan pengetahuan umum yang sangat perlu dan mudah untuk dicerna oleh khalayak pembaca, di samping juga memuat pelbagai rekaman sejarah yang penting untuk diketahui mengenai apa yang kita sebut sebagai Indonesia. Pada Bab II, buku ini secara khusus menguraikan tentang sejarah dan penggunaan nama Indonesia, tentang bendera merah putih, tentang lambang negara Garuda Pancasila, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Pada Bab III, IV, V dan VI, diuraikan pula mengenai sejarah kerajaan Sriwijaya, kerajaan Majapahit, dan perjuangan panjang menuju zaman kemerdekaan dari penjajahan oleh bangsa lain. Demikian pula mengenai detik-detik menjelang dan sesudah proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, dan bahkan peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dalam sejarah yang mencoba menggugurkan atau mengganti Pancasila, diuraikan secara sangat informatif dalam buku ini. Semua rekaman sejarah tersebut, dapat dilihat sebagai bagian dari proses panjang Indonesia menjadi satu bangsa yang merdeka dan berdaulat dalam rangka Indonesia yang satu, yaitu Indonesia bersatu di tengah keragaman. Itulah salah satu aras cita-cita kebangsaan kita yang tercermin dalam rumusan cita negara dan cita hukum Indonesia sebagai negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Prinsip kegotongroyongan yang dikatakan oleh Bung Karno sebagai inti semangat kelima sila Pancasila, diuraikan secara lugas dan mudah dicerna oleh buku ini. Demikian pula tentang cita hukum Indonesia dan filsafat hukum Pancasila diuraikan secara reflektif yang mudah mengajak pembacanya untuk mengenali jiwanya Indonesia yang kita warisi dari generasi pendahulu kita, dan terus akan kita jaga serta kita kembangkan dalam menghadapi aneka tantangan baru sesuai tuntutan perkembangan zaman. Saya menganjurkan agar buku ini dijadikan bahan ajar atau buku wajib untuk para mahasiswa di pelbagai Fakultas Hukum, karena isinya juga memuat pengetahuan dasar yang penting bagi para mahasiswa. Secara khusus, pada Bab VI juga diuraikan mengenai konstitusi, dan pelbagai pengetahuan penting mengenai teori-teori konstitusi dan praktik perkembangan konstitusi Indonesia sejak kemerdekaan sampai sekarang. Karena itu, untuk menambah sumber informasi pengetahuan bagi para dosen dan mahasiswa hukum, saya anjurkan agar buku ini dijadikan bacaan. Tentu bagi masyarakat luas, buku ini juga diperlukan untuk memahami dan mengenal lebih dekat Indonesia dari perspektif ilmu hukum. Akhirnya, kepada penulis, saya ucapkan selamat, dan kepada semua pembaca, juga selamat menikmati buku ini.

Falsafah Akhlak Nov 20 2021

Pendidikan Kewarganegaraan Feb 21 2022 Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam Mata Kuliah Umum (MKU) dan wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi. Dengan penyempurnaan kurikulum tahun 2000, menurut Kep. Dirjen Dikti No. 267/Dikti/2000 materi Pendidikan Kewiraan di samping membahas tentang PPBN juga membahas tentang hubungan antara warga negara dengan negara. Diharapkan dengan adanya buku ini dapat meningkatkan pemahaman dasar materi perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan serta sebagai pedoman bagi mahasiswa.

Be Smart Pkn Jun 27 2022

Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun Nov 01

2022 Dalam buku ini menjelaskan tentang asal usul daerah Simalungun, sejarah Desa Purbasaribu, struktur sosial masyarakat Simalungun dan sistem pelapisan sosial di dalam masyarakat Simalungun pada masanya. Selain itu di dalam buku ini menjelaskan kisah dan legenda Habonaron Do Bona di dalam masyarakat Simalungun selain itu Habonaron Do Bona di dalam masyarakat dijadikan sebagai falsafah hidup dan penerapan Habonaron Do Bona dianggap sebagai nilai budaya masyarakat Simalungun serta menceritakan raja-raja Habonaron Do Bona. Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

PANCASILA: PERSPEKTIF KETATANEGARAAN DAN PARADIGMA AJARAN ISLAM Sep 18 2021 Pancasila yang berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia sehingga dapat dikaji dalam perspektif ketatanegaraan, mengulas pada sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa sehingga ada kaitan antara ajaran keagamaan dan juga Pancasila

Filsafat Nusantara Aug 25 2019 Kekayaan dan keanekaragaman merupakan kekhasan Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki kekayaan dengan hasil pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan dan juga pertambangannya. Karena kekayaannya ini, bangsa Indonesia, dalam sejarahnya selalu menjadi rebutan bagi bangsa penjajah. Kehadiran penjajah selama berabad-abad mengusik persatuan bangsa Indonesia. Selain itu, Indonesia diwarnai oleh keanekaragaman penduduknya dengan banyak suku, bahasa, kesenian, adat-istiadat, agama. Keanekaragaman merupakan kekayaan kultural, tetapi sekaligus mempunyai potensi yang dapat memecah persatuan bangsa Indonesia. Filsafat Nusantara lahir dari pemikiran orisinal tentang bangsa Indonesia. Kita dapat mengatakan bahwa kehadiran penjajah di masa lampau dan keanekaragaman penduduk di masa sekarang membutuhkan "paradigma" yang mampu memelihara kehidupan bangsa Indonesia yang damai, adil, dan bersatu. Berdasarkan situasi ini, Filsafat Nusantara lahir sebagai penjamin persatuan dan kesatuan bangsa; sebagai identitas bangsa Indonesia yang berasal dari otentisitas diri sendiri; dan sebagai falsafah kehidupan bagi bangsa Indonesia. Karena itu, Filsafat Nusantara adalah pemikiran yang lahir dari bangsa Indonesia, oleh bangsa Indonesia, dan untuk bangsa Indonesia.

Filsafat Ketuhanan Studi Relasi Tuhan Dan Manusia Oct 27 2019 Kajian filsafat ketuhanan dijabarkan buku ini ke dalam 8 bab utama. Pada setiap bab akan memberikan penjelasan mengenai pokok materi yang terkandung dalam filsafat ketuhanan, antara lain yaitu ketuhanan dalam dimensi abad pertengahan, modern, dan post modern, tauhid dan filsafat ketuhanan, mengapa manusia percaya kepada tuhan, mengungkap sakralitas dan profanitas, bahasa agama, islamisasi ilmu pengetahuan, agnostisisme, teologi pembebasan.

Modul Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi May 27 2022 Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia dengan berbagai macam istilah. Pendidikan kewarganegaraan pertama kali diperkenalkan sejak tahun 1790. Di Indonesia Pendidikan kewarganegaraan dimulai pada tahun 1957 yang dikenal dengan istilah civics. Penerapannya sebagai pelajaran di sekolah-sekolah dimulai pada tahun 1961 dan kemudian berganti nama menjadi kewarganegaraan pada tahun 1968. Kata kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebut *civicus*, selanjutnya kata *civicus* diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi kata *civic* yang berarti warga negara atau kewarganegaraan. Belajar tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seorang lulusan perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang terdidik perlu memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia.

Rasio Sebagai Pedoman, Rasa Sebagai Acuan Jun 23 2019 Tulisan-tulisan dalam buku ini membantu untuk menghidupkan kembali kehidupan dan filosofi Ki Ageng Suryomentaram. Ki Ageng Suryomentaram merupakan salah satu dari sejumlah sosok tersohor dalam kehidupan pemikiran dan religius Jawa pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Ia dilahirkan di lingkungan yang berporos pada keraton, sebagaimana Ahmad Dahlan, namun bertolak dari perpaduan antara kebudayaan keraton dan empirisme filosofis untuk menghadapi persoalan dan pertanyaan modernitas serta kondisi kolonial yang dialami oleh apa yang dulu disebut Hindia Belanda dan sekarang dikenal sebagai Indonesia. Sebagaimana yang terlihat pada semua tulisan dalam buku ini, Ki Ageng Suryomentaram adalah sosok yang unik dan istimewa. Pada masa di mana rasionalitas menjadi salah satu ciri dari Renaisans Jawa, ini menjadi karakteristik penentu dari pemikiran Ki Ageng Suryomentaram. Kendati ia jelas-jelas merupakan seorang Jawa Muslim, tulisan-tulisannya dapat dipahami sebagai filsafat rasionalis tentang diri, akal budi, dan masyarakat. Ia tidak terlalu terlibat dengan modernisme Muslim atau mistisisme kebatinan modern. Kendati ia menekankan pentingnya hidup di antara rakyat jelata sepanjang sebagian besar hayatnya, tidak ada tanda-tanda bahwa dirinya dipengaruhi oleh pemikiran Marxis. Ki Ageng Suryomentaram merupakan pemikir yang rasional dan juga jelas-jelas sekular. Ini tidak berarti bahwa ia adalah seorang sekularis sebagaimana

seseorang yang tidak beragama. Tulisan-tulisannya nyaris tak mengisyaratkan apa-apa perihal keyakinannya dan membuat kita tak bisa menyimpulkan apa-apa terkait hal ini. Ia berkuat dengan pencarian keselarasan serta kebahagiaan di dunia ini, bukan di dunia sana. Adalah hal yang jelas bahwa Ki Ageng Suryomentaram merupakan nasionalis Indonesia yang teguh dan bahwa ia menerima Pancasila sebagai dasar dari kehidupan nasional. Adalah jelas juga, sebagaimana yang diamati Bonneff, bahwa ia lebih berkuat dengan elemen dari ideologi nasional tersebut yang menyangkut keadilan sosial alih-alih "Ketuhanan yang Maha Esa," yang jelas-jelas religius. Sebagaimana Tolstoy, ia juga curiga terhadap kekuatan negara serta menekankan peran individu sebagai aktor sosial dan moral yang independen dari negara. Mark Woodward

Pancasila Jan 11 2021 Buku ini berisi tentang informasi tentang penanaman nilai-nilai Karakter and Nations Building atau Penanaman Karakter Bangsa yang bersumber dari Pancasila, yang menurut hemat penulis akan dapat membantu para pelajar sekolah menengah lebih memahami hakikat dan fungsi Pancasila dan sikap yang harus kita lakukan sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. (Balai Pustaka)"

Filsafat Hukum Refleksi Filsafat Pancasila Mar 01 2020 Kajian utama buku ini mengaitkan antara filsafat ilmu dan perannya dalam pengayaan pengkajian tentang Filsafat Hukum yang membedah pandangan filsafat tentang hakikat hukum dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi hukum; sehingga menjadi jelas kaitan antara kaidah, nilai, dan norma hukum; juga menjelaskan filsafat kebenaran dan pengetahuan yang nantinya dikaitkan dengan keadilan, di mana dalam buku ini diuraikan tentang teori keadilan, hubungan hukum dengan keadilan, dan hubungan hukum dengan kekuasaan. Ruang lingkup filsafat hukum yang meliputi keadilan, hak dan kewajiban, kedaulatan dan kekuasaan, hubungan hukum antara moral, nilai, dan etika, serta hak asasi manusia ditelaah sedemikian rupa sehingga dapat dipahami tujuan dan manfaat utama dalam mempelajari Filsafat Hukum. Buku ini menjelaskan pula kaitan antara filsafat Pancasila sebagai "filsafat hukum" Negara Kesatuan Republik Indonesia dan ideologi negara. Juga menguraikan secara komprehensif mengenai filsafat hukum Islam dan filsafat hermeneutika yang digunakan oleh hakim untuk menemukan hukum dalam memutus suatu perkara. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Memahami dan Memaknai Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Aug 06 2020 Pancasila merupakan pribadi bangsa yang seharusnya tecermin dalam mental dan perilaku anak bangsa maupun para pemimpin dan negarawan Indonesia. Tetapi pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara masih jauh dari harapan. Korupsi yang merajalela, meningkatnya kasus narkoba, dan banyaknya tindakan asusila, merupakan bukti bahwa napas dan gerak manusia Indonesia belum sejalan dengan norma fundamental bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Pendidikan formal yang berperan penting untuk menciptakan generasi penerus yang Pancasila hanya mengajarkan Pancasila sebatas sejarah lahirnya Pancasila serta perilaku baik dan buruk (moral). Pancasila yang terdiri atas lima sila memang mudah untuk dihafalkan, tetapi kemudian muncul pertanyaan: bagaimana mengkonkretkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Buku ini menguraikan bagaimana memahami dan memaknai kembali Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara agar nilai-nilai luhur bangsa dapat diaktualisasikan dan tecermin dalam perilaku setiap manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, bermoral, serta taat dan patuh terhadap aturan yang telah disepakati.

Kejaksaan RI Apr 25 2022 Role and position of public prosecution according to Indonesian law.

Otak Rote Jun 03 2020 Manusia dalam masyarakat telah dibentuk secara sistematis oleh sebuah kebudayaan kompleks sejak dahulu dan dihadapkan dengan dunia sosial yang sudah ada sejak lahir karena kebudayaan ada sebelum manusia ada. Keteraturan kebudayaan dalam masyarakat dipandang sebagai uraian aturan-aturan yang mengatur pikiran dan perilaku. Perilaku tersebut diwujudkan dalam latar sosial yang dapat mengakibatkan penemuan diri sebagai suatu identitas. Hal ini menjadi tolok ukur diferensiasi budaya dalam struktur masyarakat. Manusia dalam masyarakat telah dibentuk secara sistematis oleh sebuah kebudayaan kompleks sejak dahulu dan dihadapkan dengan dunia sosial yang sudah ada sejak lahir karena kebudayaan ada sebelum manusia ada. Keteraturan kebudayaan dalam masyarakat dipandang sebagai uraian aturan-aturan yang mengatur pikiran dan perilaku. Perilaku tersebut diwujudkan dalam latar sosial yang dapat mengakibatkan penemuan diri sebagai suatu identitas. Hal ini menjadi tolok ukur diferensiasi budaya dalam struktur masyarakat. Otak Rote: Perspektif Kehidupan Sosial Politik Orang Rote ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Kreatif Tematik Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita Kelas V untuk SD/MI Aug 18 2021 Buku Seri Kreatif Tematik SD/MI merupakan buku teks yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013. Buku ini memudahkan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran karena memiliki keunggulan sebagai berikut. Buku ini memuat materi dan kegiatan yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pendekatan sains dengan konsep 5M, buku ini membiasakan peserta didik untuk Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengomunikasikan/Membentuk Jejaring. Buku ini

mengaplikasikan konsep *Contextual Learning* sehingga materi mudah dipelajari oleh peserta didik karena menyajikan contoh konkret dari peristiwa sehari-hari. Buku ini mendorong peserta didik untuk lebih kritis dan kreatif dalam mengeksplorasi pengetahuan yang diperoleh. Peserta didik membiasakan diri menemukan berbagai pilihan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi atau menjadi *problem solver*. Buku ini juga membantu pembangunan karakter peserta didik karena dilengkapi penilaian aspek sikap yang melibatkan orang tua dan guru. Setelah paham dan terampil, peserta didik didorong untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

desi yantri, s.pd Mar 25 2022

PENDIDIKAN PANCASILA Sep 30 2022 Pancasila berasal dari bahasa sansekerta yaitu, "panca" berarti lima dan "sila" berarti prinsip atau asas. Jadi pancasila adalah prinsip pedoman yang menjadi landasan masyarakat Indonesia, dan sumber hukum Negara. Istilah pancasila telah dikenal sejak dulu, yaitu digunakan sebagai acuan moral atau etika dalam kehidupan bangsa Indonesia sehari-hari. Misalnya, dari karya-karya pujangga besar Indonesia semasa berdirinya kerajaan majapahit yang dilukiskan dalam tulisan empu prapanca tentang Negara Kertagama dan empu tantular dalam bukunya sutasoma (Windiseptiani, 2016). Kenyataan hidup berbangsa dan bernegara tidak dapat terpisahkan dari sejarah masa lampau, terlebih lagi bagi kita bangsa Indonesia. Demikian pula dengan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk di dalamnya Pancasila sebagai dasar negaranya. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia sebenarnya telah ada pada bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala, bahkan sebelum disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Nilai-nilai tersebut kemudian digali oleh para pendiri negara.

BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI Jan 29 2020 BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI Penulis : Angga Dwi Prasetyo Ukuran : 14 x 21 cm No. QRBN : 62-39-2635-393 Terbit : Mei 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan siswa maupun mahasiswa dalam aspek spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara, dan membina peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik, paham akan sejarah bangsanya, jati diri bangsa dan ideologi negaranya. Buku ajar pembelajaran PPKn MI ini merupakan hasil karya studi literasi dan hasil pengembangan dari rencana pembelajaran semester pada matakuliah pembelajaran PPKn MI, pada setengah bab awal buku ini berfokus pada pembahasan Pancasila, mulai dari filsafat Pancasila dan Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila dalam arus sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Ideologi Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai sistem etika dan moral dalam bermasyarakat, Pancasila sebagai identitas nasional, dan Pancasila sebagai sumber pembentukan konstitusi mulai dari definisi hingga pembahasan terperinci dari tiap babnya. Selain membahas dasar negara Indonesia, pada buku ini juga membahas tentang politik dan strategi nasional, hak asasi manusia dan rule of law, hubungan negara hukum dan hak asasi manusia, demokrasi konstitusional indonesia dan implementasinya, teori ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan, yang bertujuan memupuk rasa saling menghargai dan nasionalisme pada peserta didik, disamping itu untuk mengcover generasi milenial di era globalisasi ini, dibahas mengenai warga negara di era teknologi digital (*netizen*). www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Falsafah hidup bahagia Nov 08 2020 Javanese philosophy and ethics.

Nilai Inti Ekonomi Kerakyatan May 03 2020

Hukum Bisnis Feb 09 2021 Hukum bisnis merupakan salah satu bagian dari cabang ilmu hukum sebagai pedoman bagi suatu bisnis untuk mengenal, menghadapi, dan menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Memahami teori dalam hukum bisnis, akan membantu suatu perusahaan untuk beradaptasi secara efektif terhadap lingkungan sekitarnya. Hukum bisnis akan mengarahkan suatu bisnis sesuai dengan konsep bisnis yang etis dan sesuai ketentuan yang berlaku guna mendukung aktivitas bisnis. Buku Hukum Bisnis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang ruang lingkup materi hukum bisnis yang mendukung semua kegiatan bisnis secara keseluruhan. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia

Falsafah hidup Pancasila sebagaimana tercermin dalam falsafah hidup orang Jawa Jul 29 2022

Kapita Selekta Ekonomi Indonesia Mar 13 2021 Collection of articles on the Indonesian economy.

Meningkatkan Kewaspadaan Nasional Terhadap Proxy War Jul 05 2020 Memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menjadi suatu hal yang mutlak bagi bangsa Indonesia. Mempertahankan kedaulatan NKRI menjadi suatu kewajiban bagi segenap komponen bangsa Indonesia. Saat ini spektrum potensi ancaman nasional tidak lagi bersifat tradisional seperti zaman dahulu, namun lebih banyak diwarnai ancaman non tradisional. Sumber ancaman telah mengalami pergeseran makna, bukan hanya meliputi ancaman dari dalam negeri ataupun dari luar negeri, tetapi juga ancaman proxy yang bersifat global tanpa bisa dikategorikan sebagai ancaman dari luar atau dari dalam. Cara-cara untuk menghancurkan Negara Indonesia tidak lagi hanya dengan

kekuatan perang fisik dan kekuatan militer, tetapi juga dengan kekuatan nirmiliter, dengan melemahkan kekuatan ideologi, politik, ekonomi dan sosial budaya. Melalui proxy war tidak dapat dikenali dengan jelas siapa kawan dan siapa lawan karena musuh mengendalikan non-state actors dari jauh. Proxy War adalah bentuk peperangan dengan menggunakan pihak ketiga sebagai kepanjangan tangan dari pihak-pihak tertentu, untuk menghindari perselisihan secara langsung, sekaligus terhindar dari beban moral politik internasional. Pihak pengganti yang dimaksudkan, yaitu; pemerintahan, violent non-state actors berupa LSM, Ormas, kelompok. Cara, karakter dan modus operandi dari ancaman juga berubah menjadi multidimensional. Oleh karenanya untuk mengantisipasi terhadap ancaman saat ini, harus dilakukan secara lebih komprehensif baik dari aspek sumber, sifat dan bentuk, kecenderungannya, maupun isu yang sesuai dengan dinamika kondisi lingkungan strategis. Buku ini memberikan pengetahuan bagi bangsa Indonesia mengenai ancaman bagi negara. Untuk itu, buku ini wajib dibaca oleh semua lapisan masyarakat.

ASAS-ASAS FILSAFAT Jul 17 2021 Filsafat lahir karena manusia bertanya. Filsafat tidak akan punah sampai manusia berhenti bertanya. Sejarah filsafat sendiri merupakan akumulasi dari pertanyaan tentang apa (ontologi), mengapa (epistemologi), dan bagaimana (aksiologi) kenyataan. Pada awalnya adalah pertanyaan, dan pada akhirnya adalah pertanyaan. Itulah Filsafat, yang dianggap sulit dan menyesatkan. Filsafat itu sulit bagi siapa saja yang tidak mau dan tidak mampu atau malas berfikir! Filsafat itu menyesatkan bagi orang yang tak pernah mempertanyakan keyakinan, pendapat, dan minat pribadinya di hadapan mahkamah akal! Buku Asas-Asas Filsafat mencoba memandu secara sistematis bagaimana seseorang mulai belajar bertanya ala para filosof. Seperti layaknya buku panduan, buku yang dikemas secara populer ini berupaya memberi peta awal bagaimana seseorang belajar filsafat sekaligus berfilsafat dengan mengarungi tema-tema seputar: makna hakiki filsafat, cabang-cabang utama filsafat, sejarah singkat filsafat (Barat dan Islam), dan sejumlah diskursus filsafat. Buku Asas-Asas Filsafat berguna: bagi masyarakat umum, pembelajar filsafat yang mencari dan mencintai kebenaran dan kebijaksanaan; Bagi akademisi, baik dosen, mahasiswa maupun peneliti yang belajar filsafat. Secara khusus, dengan materi-materi yang pernah diujicoba dan dipakai oleh penulis di beberapa perguruan tinggi, buku ini cocok dijadikan sebagai buku ajar dan rujukan padamata kuliah Pengantar Filsafat, Epistemologi (Filsafat Pengetahuan), dan Filsafat Ilmu.